

BAB 1

Pengenalan Dasar Codeigniter

1.1 Apa Itu Codeigniter?

Code Igniter (CI) merupakan salah satu framework yang dikembangkan oleh EllisLab dan diluncurkan pada tanggal 28 Februari 2006 (sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/CodeIgniter>). Pengertian keru yang dimaksud adalah kumpulan function, class, method, dan attribute yang terorganisir sedemikian rupa sehingga memiliki keseragaman bermanfaat bila kita ditugaskan mengerjakan program lanjutan di programnya yang berbeda.

Seperi framework pada umumnya, Code Igniter pun menggunakan konsep MVC (Model, View, Controller) dimana penanganan file yang berhubungan dengan database akan disimpan di dalam folder Model, yang berkaitan dengan tampilan akan disimpan pada folder View, dan yang berhubungan dengan program akan disimpan pada folder Controller. Untuk lebih jelas mengenai MVC akan dibahas pada sub bab 1.2.

Codeigniter merupakan salah satu framework yang banyak digunakan oleh programmer, karena framework ini mudah dipelajari, dan konfigurasi yang minim. Selain itu apa kelebihan dari framework Codeigniter ? Berikut beberapa

1. Dokumentasi yang sangat bagus. Codeigniter memiliki dokumentasi yang lengkap untuk membantu programmer memahami aturan yang dimilikinya. Mulai dari cara installasi, setting koneksi database, membuat paging dan berbagai macam fungsi yang lainnya
2. Ukuran file yang kecil membuat website relatif ringan dan cepat. Alasan yang ada akhirnya Codeigniter (CI) menjadi framework pilihan Padu sajaya yang akan digunakan. kita bisa memilih library yang support PHP 4 dan 5. Jika Anda membuat CI relatif lebih cepat.
4. Gratis. Ya... framework ini gratis digunakan siapa pun untuk kebutuhan

5. Konfigurasi yang mudah. Yups, ini adalah kelebihan dari CI yang tidak lekcurangan dari CI ? silahkan simak penjelasan dibawah ini:
Selain ada keuntungan pasti ada kekurangan menggunakan CI. Apa saja
menghadapi commandline
1. CI dikembangkan oleh EllisLab dan sejak Oktober 2014 dikembangkan oleh British Columbia Institute of Technology (BCIT), tidak dikembangannya ternya komunitas umum seperti Symfony karena itu perkembangannya ternya lambat dibandingkan dengan Symfony dan lainnya.
2. CI memungkinkan programer untuk melanggar MVC karena ada kelonggaran dalam penamaan file dan coding
3. Diperuntukan bagi aplikasi berskala kecil. Tidak disarankan untuk aplikasi berskala besar.

1.2 Mengenal Konsep MVC

MVC merupakan kependekan dari Model, View, dan Controller. MVC ini merupakan folder yang biasa digunakan di dalam sebuah framework. Folder Model digunakan untuk menyimpan script yang berhubungan dengan tampilan, dan Controller merupakan folder yang digunakan untuk penulisan logika dan algoritma sebuah aplikasi. Dengan konsep ini seorang web programmer dan designer web dapat bekerja di folder dan file terpisah. Berbeda dengan konsep pemrograman biasa yang menyatuakan perintah PHP dengan html di dalam satu file yang sama, bisa berakibat antara web programmer dan web designer tidak bisa bekerja secara terpisah dan bisa mengakibatkan bekerja kurang efektif.

Bagaimana cara kerja MVC sehingga bisa saling terhubung? Berikut ini penjelasannya. Lihat gambar 1.1.

Penjelasan gambar 1.1.

- a) No 1 : Bila ada request dari user, maka aplikasi berbasis framework akan langsung memanggil sebuah file di dalam Controller
- b) No2 : Di dalam Controller ini akan ada pengecekan script memanggil Model untuk mengelola data di database atau tidak. Jika iya, Controller akan menghubungi Model, jika tidak langsung menampilkan view
- c) No 3 : Sebuah controller akan otomatis memanggil file html di dalam sebuah folder view, yang kemudian akan di tampilkan kepada user